

DESKRIPSI SIKAP DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN TERHADAP BERAS MERAH

Nana Trisna Mei Br Kabeakan
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: nanatrisna@umsu.ac.id

Abstrak

Mayoritas masyarakat Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokok sehari-hari dan nasi yang banyak dikonsumsi berasal dari beras putih. Selain beras putih salah satu jenis beras adalah beras merah. Beras merah merupakan termasuk dalam beras pecah kulit yang memiliki keunggulan dibanding beras putih yang terdapat pada komposisi nutrisinya dan juga mengkonsumsi nasi merah efektif untuk menurunkan kadar kolesterol total pasien DM tipe 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sikap dan keputusan pembelian konsumen terhadap beras merah. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang positif terhadap beras merah dengan rata-rata jawaban responden pada semua pernyataan sikap adalah 4,34 yang berarti berada pada kategori sangat setuju dan pada keputusan pembelian responden adalah 3,93 yang berarti berada pada kategori setuju.

Kata Kunci: Sikap, Keputusan Pembelian, Beras Merah

DESCRIPTION OF ATTITUDE AND CONSUMER PURCHASING DECISIONS AGAINST RED RICE

Abstract

The majority of Indonesian people consume rice as a daily staple food and the much consumed rice comes from white rice. Besides white rice, one type of rice is red rice. Red rice is included in broken rice skin which has advantages compared to white rice found in its nutritional composition and also consumes red rice is effective for reducing total cholesterol levels of type 2 DM patients. The purpose of this study is to describe the attitudes and purchasing decisions of consumers towards brown rice. Respondents in this study were 100 people. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis. The results showed that respondents had a positive attitude towards red rice with an average respondent's answer on all attitude statements was 4.34 which means it was in the category of strongly agree and the respondents' buying decision was 3.93 which means it was in the agreed category.

Keywords: Attitude, Buying Decisions, Red Rice

A. PENDAHULUAN

Mayoritas masyarakat Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokok sehari-hari dan nasi yang banyak dikonsumsi berasal dari beras putih. Selain beras putih salah satu jenis beras adalah beras merah. Santika dan Rozakurniati (2010) menyatakan bahwa beras merah merupakan termasuk dalam beras pecah kulit yang memiliki keunggulan dibanding beras putih yang terdapat pada komposisi nutrisinya. Beberapa komponen nutrisi seperti serat kasar, asam lemak esensial, vitamin B kompleks serta mineral banyak terdapat pada bagian kulit ari, dimana komponen-komponen tersebut penting bagi kesehatan.

Abdullah (2017) menyatakan bahwa beras merah dan beras hitam mengandung antosianin tinggi yang berfungsi sebagai antioksidan dan mineral yang bermanfaat bagi

kesehatan. Berdasarkan penelitian Pradini (2017) diketahui bahwa pemberian nasi merah atau konsumsi nasi merah efektif untuk menurunkan kadar kolesterol total pasien DM tipe 2. Selain itu secara umum masyarakat juga sering mengaitkan nasi merah dengan tujuan untuk diet. Merubah kebiasaan bukan suatu hal yang mudah dilakukan oleh seseorang, dalam hal ini merubah jenis beras yang dikonsumsi dari beras putih menjadi beras merah dan hal bisa terjadi karena pengetahuan akan manfaat dari beras merah.

Sikap seseorang terhadap suatu objek bisa saja berubah dalam hal ini terkait dengan sikap konsumen akan beras merah. Menurut Kazt dalam Suryani (2008) menyatakan bahwa beberapa fungsi sikap antara lain fungsi yang berhubungan erat dengan penilaian konsumen terhadap suatu objek apakah objek tersebut akan

memberikan manfaat baginya, selanjutnya fungsi ekspresi nilai yaitu ekspresi sikap yang digunakan oleh individu untuk menunjukkan konsep dirinya, kemudian fungsi pengetahuan pada fungsi ini sikap konsumen merupakan fungsi dari pengetahuan dan pengalaman konsumen mengenai suatu objek, melalui sikap yang ditunjukkan akan dapat diketahui bahwa dirinya memiliki pengetahuan yang cukup, banyak atau bahkan tidak tahu sama sekali terkait objek sikap. Oleh karena itu pengetahuan merupakan komponen penting dari sikap.

Keputusan pembelian akan suatu objek menurut Tjiptono (2014) bahwa secara garis besar proses keputusan konsumen dibagi kedalam tiga tahap yaitu pra pembelian, konsumsi dan evaluasi purnabeli. Tahap pra pembelian mencakup semua aktivitas konsumen sebelum terjadinya pembelian terhadap suatu objek, hal ini meliputi identifikasi kebutuhan, dalam hal ini sebelum membeli beras merah konsumen terlebih dahulu mencari tahu apakah membutuhkan beras merah atau tidak yang dapat dilakukan dengan mencari informasi terkait beras merah baik melalui kelompok referensi, iklan, situs web dan lainnya yang selanjutnya mengevaluasi informasi yang diperoleh tersebut. Tahap konsumsi yaitu sudah memasuki tahap keputusan dimana sudah terjadi pembelian terhadap suatu objek atau produk dan yang ketiga tahap evaluasi purnabeli yaitu proses pembuatan keputusan apakah ia telah membuat keputusan yang tepat.

Penelitian ini melihat bagaimana sikap dan keputusan pembelian konsumen terhadap beras merah yang dilihat secara deskriptif berdasarkan tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner yang dibagikan, dimana beras merah di dalam penelitian ini adalah beras merah secara umum dan tidak dibatasi pada beras merah organik atau non organik dan juga tidak dibatasi pada satu merek beras merah tertentu. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Deskripsi Sikap dan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Beras Merah”.

B. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di pasar modern yang ada di kota medan yaitu Supermarket Maju Bersama.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga menurut Cooper (2006) maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = pq$$

$$\frac{\sigma p^2}{}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

pq = ukuran penyebaran sampel, karena populasi tidak diketahui maka p dan q masing masing diasumsikan 0,5

σp = kesalahan proporsi standar = $0,051 = (0,1/1,96)$

Hasil perhitungan

$$n = \frac{0,5 \times 0,5}{0,051^2} = 96,12 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel/responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, dimana data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner yang diisi oleh responden, selanjutnya data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2006) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan-kesimpulan yang berlaku umum. Sehingga analisis data yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif mempunyai tujuan untuk memahami tentang situasi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini memberikan gambaran terkait dengan sikap dan keputusan konsumen terhadap beras merah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	(%)
1	<20 tahun	14	14,0
2	20-30 tahun	27	27,0
3	31-40 tahun	32	32,0
4	>40 tahun	27	27,0
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 32 orang atau 32,0% dari responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden atau hampir semua responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Konsumsi

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Konsumsi

No	Rentang Waktu	Jumlah (Orang)	(%)
1	0-3 bulan	37	37,0
2	4-6 bulan	16	16,0

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada rentang waktu dalam

Penjelasan terkait dengan Sikap Konsumen

Tanggapan responden berkaitan dengan sikap konsumen/responden terhadap beras merah dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Jawaban Sikap Responden terhadap Beras Merah

Pernyataan Kuesioner	SS		S		KS		TS		STS		Min	Max	Mean
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%			
Beras merah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan	54	54,0	45	45,0	1	1,0	-	-	-	-	3	5	4,53
Saya menyukai beras merah karena memiliki banyak mafaat	46	46,0	52	52,0	2	2,0	-	-	-	-	3	5	4,44
Kebiasaan mengkonsumsi beras merah merupakan hal yang baik	48	48,0	49	49,0	3	3,0	-	-	-	-	3	5	4,45
Saya memiliki kecenderungan lebih memilih beras merah karena sesuai dengan kebutuhan saya	26	26,0	47	47,0	23	23,0	3	3,0	1	1,0	1	5	3,94

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	(%)
1	Laki-Laki	98	98,0
2	Perempuan	2	2,0
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019

dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 98 orang atau 98% dari responden.

3	6-9 bulan	10	10,0
4	10-12 bulan	8	8,0
5	>1 tahun	29	29,0
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019

mengkonsumsi beras merah berada pada 0-3 bulan yaitu sebanyak 37 orang responden atau 37,0%.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui tanggapan responden terkait sikap terhadap beras merah berdasarkan pernyataan yang diberikan melalui kuesioner, dimana:

1. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “beras merah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan” diketahui bahwa 54 orang atau 54,0% responden menanggapi sangat setuju, 45 orang atau 45,0% responden menanggapi setuju dan 1 orang atau 1,0% responden menanggapi kurang setuju, kemudian mayoritas tanggapan responden adalah sangat setuju pada pernyataan 1 terkait sikap, dimana rata-rata skor yang terdapat pada pernyataan 1 ini adalah 4,53% artinya berada pada kategori sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui manfaat bahwa beras merah baik bagi kesehatan tubuh.
2. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “saya menyukai beras merah karena memiliki banyak manfaat” diketahui bahwa 46 orang atau 46,0% responden menanggapi sangat setuju, kemudian 52 orang atau 52,0% menanggapi setuju dan 2 orang atau 2,0% responden menanggapi kurang setuju, kemudian tanggapan responden didominasi dengan tanggapan setuju, dimana rata-rata skor tanggapan responden adalah 4,44 artinya berada pada kategori sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat dari beras merah tidak hanya dari segi kesehatan tapi berkaitan dengan beras merah dikenal sebagai salah satu beras yang dikonsumsi oleh orang-orang sedang menjalani program diet.
3. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “kebiasaan mengkonsumsi

beras merah merupakan hal yang baik” diketahui bahwa 48 orang atau 48,0% responden menanggapi sangat setuju, 49 orang atau 49,0% responden menanggapi setuju dan 3 orang atau 3,0% responden menanggapi kurang setuju, kemudian mayoritas tanggapan responden adalah setuju pada pernyataan 3 terkait sikap, dimana rata-rata skor yang terdapat pada pernyataan ini adalah 4,45% artinya berada pada kategori sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden menyadari kebaikan yang diperoleh dengan mengkonsumsi beras merah.

4. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “saya memiliki kecenderungan lebih memilih beras merah karena sesuai dengan kebutuhan saya” diketahui bahwa 26 orang atau 26,0% responden menanggapi sangat setuju, kemudian 47 orang atau 47,0% responden menanggapi setuju, 23 orang atau 23,0% responden menanggapi kurang setuju, 3 orang atau 3,0% responden menanggapi tidak setuju dan 1 orang atau 1,0% responden menanggapi sangat tidak setuju, kemudian jawaban responden didominasi dengan tanggapan setuju, dimana rata-rata skor tanggapan responden adalah 3,94 artinya berada pada kategori setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memilih beras merah karena dianggap lebih dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Penjelasan Responden terkait dengan Keputusan Pembelian

Tanggapan responden berkaitan dengan keputusan pembelian konsumen/responden terhadap beras merah dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Keputusan Pembelian Responden terhadap Beras Merah

Pernyataan Kuesioner	SS		S		KS		TS		STS		Min	Max	Mean
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%			
Keputusan membeli beras merah berdasarkan informasi yang baik tentang manfaat beras merah	34	34,0	62	62,0	4	4,0	-	-	-	-	3	5	4,33
Beras merah memenuhi kriteria kebutuhan saya	22	22,0	63	63,0	15	15,0	-	-	-	-	3	5	4,07
Saya memilih beras merah dibanding jenis beras lain	14	14,0	33	33,0	49	49,0	3	3,0	1	1,0	1	5	3,56
Membeli beras merah	13	13,0	52	52,0	34	34,0	1	1,0	-	-	2	5	3,77

merupakan keputusan yang tepat														
--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui tanggapan responden terkait keputusan pembelian terhadap beras merah berdasarkan pernyataan yang diberikan melalui kuesioner, dimana:

1. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “keputusan membeli beras merah berdasarkan informasi yang baik tentang manfaat beras merah” diketahui bahwa 34 orang atau 34,0% responden menanggapi sangat setuju, 62 orang atau 62,0% responden menanggapi setuju dan 4 orang atau 4,0 responden menanggapi kurang setuju, kemudian mayoritas tanggapan responden adalah setuju pada pernyataan 1 tentang keputusan pembelian, dimana rata-rata skor yang terdapat pada pernyataan 1 ini adalah 4,33% artinya berada pada kategori sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden melakukan keputusan pembelian terhadap beras merah setelah memperoleh informasi dari berbagai sumber tentang manfaat beras merah yang baik kesehatan mereka.
2. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “beras merah memenuhi kriteria kebutuhan saya” diketahui bahwa 22 orang atau 22,0 responden menanggapi sangat setuju, kemudian 63 orang atau 63,0% menanggapi setuju dan 15 orang atau 15,0% responden menanggapi kurang setuju, kemudian tanggapan responden didominasi dengan tanggapan setuju, dimana rata-rata skor tanggapan responden adalah 4,07 artinya berada pada kategori setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bahwa manfaat yang terkandung di dalam beras merah memenuhi kriteria akan kebutuhan mereka khususnya adalah kebutuhan akan hidup sehat.
3. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “Saya memilih beras merah dibanding jenis beras lain” diketahui bahwa 14 orang atau 14,0% responden menanggapi sangat setuju, 33 orang atau 33,0% responden menanggapi setuju, 49 orang atau 49,0% responden menanggapi kurang setuju, 3 orang atau 3% responden menanggapi tidak setuju dan 1 orang

atau 1% responden menanggapi sangat tidak setuju, kemudian mayoritas tanggapan responden adalah kurang setuju pada pernyataan 3 terkait tentang keputusan pembelian, dimana rata-rata skor yang terdapat pada pernyataan ini adalah 3,56% artinya berada pada kategori setuju, pada pernyataan ini sangat menarik karena walaupun rata-rata skor tanggapan responden adalah setuju tetapi tanggapan responden didominasi pada pernyataan kurang setuju hal ini menunjukkan bahwa untuk beralih dari beras putih kepada beras merah memang bukan hal yang mudah karena sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan mengkonsumsi beras putih dan dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas mengkonsumsi beras merah masih pada rentang waktu 0-3 bulan seperti yang terlihat pada Tabel 3.

4. Tanggapan responden yang terdapat pada pernyataan “Membeli beras merah merupakan keputusan yang tepat” diketahui bahwa 13 orang atau 13,0 responden menanggapi sangat setuju, kemudian 52 orang atau 52,0% responden menanggapi setuju, 34 orang atau 34,0% responden menanggapi kurang setuju dan 1 orang atau 1,0% responden menanggapi tidak setuju, kemudian jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju, dimana rata-rata skor jawaban responden adalah 3,77 artinya berada pada kategori setuju, hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa melakukan pembelian terhadap beras merah merupakan keputusan yang tepat.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian ini diperoleh bahwa responden memiliki sikap yang positif terhadap beras merah dengan rata-rata jawaban responden pada semua pernyataan adalah 4,34 yang berarti berada pada kategori sangat setuju dan pada keputusan pembelian responden adalah 3,93 yang berarti berada pada kategori setuju ini dapat diartikan bahwa responden keputusan pembelian terhadap beras merah sudah tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, Buang. 2017. Peningkatan Kadar Antosianin Beras Merah dan Beras Hitam melalui Biofortifikasi. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol 36. Nomor 2: 91-98.
2. Cooper D.R., & Schindler P.S. 2006. *Business Research Methods*. Mcgraw hill.
3. Pradini, Wydi Ulfa, Ancah Caesarina Novi Marchianti dan Rini Riyanti. 2017. Efektivitas Nasi Merah untuk Menurunkan Kadar Kolesterol Total Pasien DM Tipe 2. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. Vol 3. Nomor 1: 7-12.
4. Santika, A., dan Rozakurniati. 2010. Teknik Evaluasi Mutu Beras Hitam dan Beras Merah pada Beberapa Galur Padi Gogo. *Buletin Teknik Pertanian*. Vol. 15. Nomor 1: 1-5.
5. Suryani, Tatik. 2008. Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
6. Tjiptono, Fandy. 2014. Pemasaran Jasa. Yogyakarta: Andi.